

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan jenis penelitian, data, sumber data, lokasi penelitian, teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas data, analisis data, dan prosedur penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Penelitian Deskriptif Kualitatif

Jenis penelitian tahap pertama adalah jenis penelitian kualitatif-deskriptif yang menerapkan studi kasus terpancang/*single-embedded case study* (Sutopo, 2006). Yang dimaksud dengan studi kasus terpancang adalah penelitian yang sudah menentukan fokus penelitiannya terlebih dahulu yang disajikan pada bagian perumusan masalah pada bab I. Disebut penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengelompokkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian, yaitu data yang kelompok nomina pada bahasa sumber (Bsu) maupun bahasa sasaran (Bsa). Data selanjutnya dideskripsikan, diklasifikasikan, dan dianalisis berdasarkan unsur kelompok nomina, teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan.

Terkait dengan masalah yang akan diteliti, yaitu unsur kelompok nomina, teknik dan kualitas terjemahan, peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif karena data penelitian berupa satuan bahasa, yakni kelompok nomina. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis secara kualitatif sehingga peneliti akan menyimak/membaca, memahami, mengorganisir, dan mempresentasikan data sesuai konteksnya. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis untuk mengidentifikasi struktur kelompok nomina, teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan.

3.1.2 Pengembangan Model Penerjemahan Kelompok Nomina

Tujuan utama penelitian ini adalah menyusun model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Untuk menghasilkan model penerjemahan kelompok nomina, peneliti melakukan kegiatan untuk

penyusunan model penerjemahan kelompok nomina tersebut. Tahapan-tahapan berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan pendekatan SFL.

1. Studi terhadap sejumlah penelitian tentang kelompok nomina baik penelitian kelompok nomina dengan pendekatan linguistik tradisional maupun penelitian kelompok nomina dengan pendekatan SFL. Tujuan utama studi penelitian terdahulu tentang kelompok nomina adalah (i) pergeseran unsur kelompok nomina, (ii) struktur unsur kelompok nomina, (iii) tingkat keakuratan terjemahan kelompok nomina, dan (iv) teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
2. Melakukan penelitian tahap I yang terkait dengan analisis unsur kelompok nomina, teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan kelompok nomina. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi unsur kelompok nomina, Teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan kelompok nomina.
3. Penyusunan prototipe model penerjemahan kelompok nomina yang dihasilkan adalah berupa suatu system yang terdiri dari input, proses, output dan outcome. Input adalah kelompok nomina Bahasa Inggris, Proses adalah kegiatan penerjemahan kelompok nomina. Output yaitu hasil terjemahan kelompok nomina. Outcome adalah hasil terjemahan berkategori akurat, berterima, dan terbaca.
4. Uji prototipe model penerjemahan kelompok nomina dilakukan kepada tiga orang mahasiswa Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Soal test terdiri dari 3 Jenis, yaitu soal (1) adalah menyusun ulang unsur kelompok nomina, kemudian peserta test menyusun ulang menjadi kelompok nomina yang benar, Soal nomor (ii) adalah mengidentifikasi kelompok nomina dalam klausa, dan soal nomor (iii) adalah menerjemahkan kelompok nomina.

3.2 Lokasi Penelitian

Lincoln dan Guba (1985) dalam (Santosa, 2017: 49) mendefinisikan lokasi penelitian sebagai “*focus-determined boundary*”, yang secara harfiah batas yang

dientukan oleh fokus atau objek penelitian. Ini artinya bahwa fokus penelitian membawa implikasi mengenai batas penelitian yang akan ditentukan. Jika fokus atau objek penelitiannya berada di lapangan maka batas penelitiannya adalah geografis. Jika fokus penelitiannya terdapat di dalam media maka batas yang digunakan adalah media. Jika fokus penelitiannya bersifat demografis, maka batas penelitiannya adalah demografis. Dengan demikian, lokasi penelitian sebetulnya dapat berupa geografis, demografis, atau media.

Dengan merujuk ke penjelasan di atas, lokasi penelitian ini terdapat di dalam media, maka batas yang digunakan adalah media, yaitu berupa buku teks *Organizational Behavior* yang tulis oleh Robbins & Timothy (2015). Buku *Organizational Behavior* ini dicetak dan dipublikasikan oleh Pearson Education Limited, USA. Buku ini terbitan yang ke-6 tahun 2015. Buku *Organizational Behavior* ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ratna Saraswati dan Febriella Sirait dan diterbitkan oleh Penerbit Salemba Empat. Buku ini terdiri dari 18 bab dan 741 lembar halaman. Buku ini merupakan buku pegangan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang belajar tentang Prilaku Organisasi.

Penjelasan tentang prilaku organisasi yang dijelaskan di berbagai bab dalam buku ini, kemudian peneliti, menyimak, dan mengumpulkan kelompok nomina yang terdapat di sejumlah klausa yang menjelaskan prilaku organisasi.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data merupakan suber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian sumber data dapat berupa tempat, informan, kejadian, dokumen, situs dan lain sebagainya. Data analisis dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks, misalnya kata-kata dan maknanya, hasil wawancara, dokumen, dan narasi dari seseorang. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data pertama adalah buku teks *Organizational Behaviour* yang ditulis oleh Robbins dan Timothy (2015) dan fokus pada klausa-kalusa yang berisikan kelompok nomina yang menjelaskan prilaku organisasi.
2. Sumber data kedua adalah terjemahan buku teks *Organizational Behavior* yang diterjemahkan oleh Ratna Saraswati dan Febriella Sirait, dan fokus pada

terjemahan klausa-klausa yang mengandung kelompok nomina yang menjelaskan perilaku organisasi.

3. Sumber data ketiga adalah hasil FGD dengan *informan* terkait dengan teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan, model penerjemahan kelompok nomina dan hasil uji coba penerjemahan kelompok nomina .
4. Sumber data keempat adalah hasil wawancara dengan para mahasiswa yang mengerjakan terjemahan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Data yang dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Yang termasuk data primer adalah :

1. Data linguistik, yaitu kelompok nomina yang terdapat pada klausa-klausa dalam buku teks *Organizational Behaviour* yang ditulis oleh Robbin & Timothy, edisi cetakan tahun 2015 beserta terjemahannya.
2. Data Informan yang diperoleh melalui *focus group discussion* (FGD) antara peneliti dengan para *rater* terkait dengan analisis teknik penerjemahan, kualitas terjemahan kelompok nomina, dan prototipe model penerjemahan kelompok nomina, serta hasil uji coba prototipe model penerjemahan kelompok nomina yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa.
3. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, yaitu berupa hasil analisis teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan kelompok nomina.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang menjadi sampel adalah kelompok nomina berbahasa Inggris dan terjemahannya yang secara logika terdiri dari 3 kategori; kelompok nomina yang berkategori 1 adalah *pre-modifier+head*, kelompok nomina yang berkategori 2 adalah *head+post-modifier* dan kategori 3 adalah *pre-modifier + Head+ post- modifier*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan model teknik penerjemahan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, peneliti mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terkait dengan sumber datanya, yaitu analisis dokumen, *focus group discussion*, test, dan analisis dokumen.

3.5.1. Analisis Dokumen

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Peneliti menyimak atau membaca, memahami, mengorganisir, dan menginterpretasikan data sesuai kriteria yang ditentukan.

Salah satu sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dokumen berupa buku teks *Organizational Behavior* berbahasa Inggris beserta terjemahannya dalam Bahasa Indonesia dengan judul *Prilaku Organisasi*. Melalui sumber data itu, peneliti mengumpulkan data berupa kelompok nomina yang mengandung tiga pola : *pre-modifier + head*, *head + post-modifier* dan *pre-modifier + head + post-modifier*. Untuk memperoleh data kelompok nomina, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

1. membaca dengan cermat buku teks *Organizational Behavior* bahasa Inggris
2. menomori data kelompok nomina
3. mencari padanan kelompok nomina di dalam buku *Prilaku Organisasi* terjemahannya
4. memindahkan data ke dalam tabel data yang terdiri dari dua kolom yaitu kolom bahasa sumber dan kolom bahasa sasaran.

3.5.2. *Focus group discussion (FGD)*

FGD yaitu mendiskusikan dengan para pakar penerjemahan dan pakar linguistik mengenai teknik penerjemahan, kualitas terjemahan, dan prototipe model penerjemahan kelompok nomina. *FGD* dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan subjek dan tujuan yang berbeda-beda. *FGD* pertama dilakukan dalam menilai Teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan, sedangkan *FGD* kedua dilakukan dalam menentukan prototipe model

penerjemahan kelompok nomina. Setelah diujicobakan, kemudian hasil uji coba prototipe model terjemahan kelompok nomina juga kembali didiskusikan dengan *rater* atau seseorang memiliki keahlian di bidang penerjemahan.

3.6 Validitasi Data

Teknik triangulasi untuk pengecekan validitas data penelitian. Ada empat teknik triangulasi yang digunakan dalam sebuah penelitian. Keempat teknik triangulasi tersebut adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi peneliti (Lincon & Guba, 1985; Patton, 1980, dalam Santosa, 2017).

Dalam penelitian *Model Penerjemahan Kelompok Nomina*, peneliti hanya menggunakan 3 teknik triangulasi, yaitu teknik triangulasi sumber data, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber data adalah teknik menyediakan sumber data yang sesuai dengan kriteria atau tujuan penelitian. Pada *Penelitian Model Penerjemahan Kelompok Nomina*, sumber data yang dapat digunakan adalah dari dokumen berupa buku teks, yaitu *Organizational Behavior* beserta terjemahan.

Triangulasi metode adalah teknik triangulasi yang berkaitan dengan teknik memperoleh atau mengumpulkan data. Dalam penelitian, *Model Penerjemahan Kelompok Nomina*, yaitu data diperoleh melalui: (i) teknik observasi atau teknik simak dan catat, (ii) sumber data partisipan (informan atau responden), dan data yang diperoleh melalui diskusi kelompok (FGD).

Triangulasi teori adalah teknik validitas penelitian dengan teori yang berbeda. Dalam penelitian tentang *Model Teknik Penerjemahan Kelompok Nomina*, peneliti menggunakan teori *Systemic Functional Linguistics* (SFL), khususnya kelompok nomina dari berbagai sumber teori, dan teori penerjemahan dari berbagai sumber teori.

3.7 Prosedur Analisis Data

Analisis data secara alamiah mengikuti alur analisis domain, taksonomi, komponensial dan tema budaya (Santosa, 2017), dengan rincian analisisnya sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Domain

Pada tahap ini dilakukan pemisahan data dan bukan data serta pencarian struktur social asal data (Santosa, 2017: 67). Peneliti mengumpulkan data yang berupa kelompok nomina dalam buku *Organizational Behavior* beserta terjemahannya. Analisis domain adalah analisis yang memisahkan antara data dan bukan data. Untuk memisahkan data dan bukan data, peneliti juga mengumpulkan berdasarkan pada unsur kelompok nomina secara eksperiensial, yang berupa variasi unsur kelompok nomina. Berbagai variasi tersebut dapat berupa *Deictic* \neg *Thing*, *Epithet* \neg *Thing*, *Classifier* \neg *Thing*, *Deictic* \neg *Epithet* \neg *Thing*, *Deictic* \neg *Numerative* \neg *Epithet* \neg *Classifier* \neg *Thing*, *Thing* + *Qualifier*. Di dalam linguistik, yang termasuk domain ialah wacana, semantik, sintaksis, morfologi, fonologi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang menjadi domain adalah sintaksis yang berisikan kelompok nomina.

Analisis domain ini sangat penting dan mendasar, karena kesalahan analisis domain akan menyebabkan kesalahan analisis selanjutnya, yaitu analisis taksonomi dan komponensial. Dan akhirnya akan menyebabkan kesalahan dalam analisis tema budaya (Santosa, 2017).

Tabel 5: Analisis Domain Penentuan Data dan Bukan Data

No	Bsu	Bsa	Keterangan
1	<i>A recent survey of hundreds of workplaces , and more than 200.000 respondents</i>	Survei terkini dari ratusan tempat kerja dan lebih dari 200.000 responden	Data
2	<i>the social relationships among co-workers and supervisors</i>	hubungan sosial antara rekan kerja dan atasan	Data
3	The planning fuction	Fungsi perencanaan	Data
4	the most important challeges for organization	tantangan yang paling penting untuk organisas	Data
5.	The company 's management	Manajemen perusahaan	Data

		tersebut	
6,	the importance of interpersonal skill in the workplace	pentingnya keterampilan interpersonal di tempat kerja	Data
7.	In dealing with people, leaders often rely on hunches and estimate	Dalam menghadapi orang, pemimpin biasanya mengandalkan dan mengestimasi	Bukan data
8.	A manager who uses data to define objectives, develop the ories of causality,	Seorang manager yang menggunakan data untuk mendefinisikan tujuan, mengembangkan teori kausalitas,	Data
9	<i>To ensure things</i> are going as they should , management must monitor the organization's performance and <i>compare it with previously set goals</i>	<i>Untuk memastikan hal-hal</i> berjalan sebagaimana mestinya, manajemen harus mengawasi kinerja organisasi dan <i>membandingkannya dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya</i>	Kelompok kata yang cetak miring adalah contoh bukan data

Tabel 6: Analisis Domain Kelompok Nomina berdasarkan Pola Eksperiensial

No	Bsu	Bsa	NC+ Thing	D+Thing+qualifier	Thing+q ualifier
10	Many organizational concepts	Banyak konsep organisasi	+		
5	The ability to understand, communicate with, motivate, and support other people , both individually and in groups	Kemampuan untuk memahami , berkomunikasi, memotivasi, dan mendukung orang lain , baik dalam individu maupun kelompok		+	
	Companies known as good places to work – such as Starbucks, Adobe Systems, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen, Pfizer, and Marriot	Perusahan-perusahaan yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja -- such as Starbucks, Adobe Systems, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen, Pfizer, and Marriot <i>commit to user</i>			+

3.7.2 Analisis Taksonomi Pengelompokan data

Pada tahap ini, dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan sifat dan karakternya (Santosa, 2017: 78). Setelah analisis domain dilakukan untuk menentukan data dan bukan data, analisis berikutnya adalah pengelompokan data berdasarkan unsur logika dan unsur eksperiensial. Tahap analisis kedua ini disebut analisis taksonomi. Analisis taksonomi ini bertujuan untuk mereduksi data yang besar ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil sehingga mudah dilakukan analisis. Data kelompok nomina yang besar tersebut dibagi menjadi tiga kategori besar, yaitu kategori dengan pola *Pre-Modifier ~ Head*, *Head ~ Post- Modifier*, dan *Pre-Modifier ~ Head ~ Post-Modifier*.

Tabel 7 Pengelompokan data kelompok nomina secara logika dan eksperiensial.

Pre-Modifier +Head			
Bahasa Sumber	Bahasa sasaran	Jumlah data	Nomor data
Epithet Thing	Epithet Thing	8	2, 8, 16, 20, 22, 31, 40,51
Deictic Epithet Thing	Deictic Thing Epithet/ Thing Epithet (Bsa)	5	1, 4, 10, 14,20
Head+ Post-Modifier			
Thing +Qualifier (prepositional phrase)	Thing +Qualifier (prepositional phrase)	6	9, 14, 25, 30, 80
Thing +Qualifier (Present Participle)	Thing +Qualifier(Adjective clause) Bsa	9	34, 45, 50, 61,67, 70, 85, 90, 95

7.3.3 Analisis Komponensial

Analaisis komponensial dilakukan untuk mengetahui hubungan satu komponen dengan komponen lainnya (Santosa, 2017: 84). Komponen yang dimaksud adalah komponen domain yang terdiri atas pemilihan data dan bukan data, pengelompokan data secara logika dan eksperiensial, teknik penerjemahan yang digunakan, serta analisis kualitas terjemahan kelompok nomina.

Tabel 8: Analisis Komponensial

Kelompok nomina Bsu	Jml	Kelompok Nomina Bsa	Jml	Teknik penerjemahan	Kualitas Terjemahan								
					Akurat			Berterima			Terbaca		
					Ak	KA	TA	B	KB	TB	TK T	KT S	TK R
T-Q(a,c)		T-Q(a,c)		Padanan lazim									
				Implisitasi									
				Adisi									
				Eksplisitasi									
DT-Q(pp)		TQ(pp)		Modulasi									
				Borrowing									
				Literal									
ECT		TCE		Generalisasi									
				Variasi									

3.7.4 Analisis Tema Budaya

Pada tahap ini, peneliti dapat menemukan kesimpulan atas hasil analisis data (Santosa, 2017: 93). Hal tersebut berarti bahwa dengan melihat hubungan antara domain, taksonomi, dan komponensial, peneliti memperoleh pola yang diinterprestasikan berdasarkan konteks teori dan data penelitian. Salah satu cara untuk menemukan pola budaya adalah dengan memvisualkan hubungan antar komponen.

Variasi unsur kelompok nomina, Teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan, serta model penerjemahan kelompok nomina



Gambar 4: Contoh analisis tema budaya

Gambar 4 merupakan visualisasi hubungan antar komponen di dalam penelitian ini. Unsur kelompok nomina dengan berbagai variasi secara eksperiensial, teori tentang teknik penerjemahan, penilaian kualitas terjemahan serta hasil penelitian terdahulu tentang kelompok nomina merupakan konsep-konsep yang menjadi landasan penyusunan model penerjemahan kelompok nomina. Hasil penelitian yang didapat dari data primer penelitian ini tentu belum cukup untuk diangkat menjadi suatu model sehingga penyempurnaan dilakukan dengan penggunaan data sekunder yakni teori yang dikemukakan oleh para ahli lain, dan hasil penelitian lainnya tentang kelompok nomina yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

3.8 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi penentuan masalah penelitian. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini merumuskan dan tujuan penelitian, serta pengambilan data penelitian, serta menganalisisnya. Tahap ketiga adalah tahap penyusunan laporan penelitian. Deskripsi dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja penelitian
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengumpulkan referensi –referensi atau berbagai teori yang terkait dengan permasalahan penelitian.
4. Melakukan pengumpulan data penelitian dan memberikan kode data kelompok nomina yang diambil buku *Organizational Behavior*
5. Menggunakan kriteria penilaian kualitas terjemahan yang dikembangkan oleh Nababan dkk, serta kriteria penentuan teknik penerjemahan.

6. *Focus Group Discussion(FGD)* untuk analisis teknik penerjemahan dan kualitas terjemahan kelompok nomina.
7. *Focus Group Discussion(FGD)* mengenai prototipe model teknik penerjemahan kelompok nomina dengan *rater*.
8. Melaksanakan uji coba prototipe model penerjemahannya
9. Pelatihan prototipe model teknik penerjemahan kelompok nomina terhadap sejumlah mahasiswa program studi linguistik, program Pascasarjana UNS.
10. Post-test untuk uji coba prototipe model teknik penerjemahan kelompok nomina terhadap kelompok mahasiswa sesudah pelatihan pemahaman model penerjemahan kelompok nomina.
11. *Focus Group Discussion(FGD)* dengan *rater* tentang hasil uji coba model teknik penerjemahan kelompok nomina.
12. Penyusunan model teknik penerjemahan kelompok nomina
13. Menyusun laporan penelitian